

# **BAB III**

## **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

### **3.1 Profil dan Sejarah Perusahaan**

Bank BTN adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak di bidang jasa keuangan perbankan. Cikal bakal Bank BTN dimulai dengan didirikannya Postspaarbank di Batavia pada tahun 1897, pada masa pemerintah Belanda. Pada 1 April 1942 Postspaarbank diambil alih pemerintah Jepang dan diganti namanya menjadi Tyokin Kyoku.

Setelah kemerdekaan diproklamasikan, maka Tyokin Kyoku diambil alih oleh pemerintah Indonesia, dan namanya diubah menjadi Kantor Tabungan Pos RI. Usai dikukuhkannya, Bank Tabungan Pos RI ini sebagai satu-satunya lembaga tabungan di Indonesia. Pada tanggal 9 Februari 1950 pemerintah mengganti namanya dengan nama Bank Tabungan Pos. Tanggal 9 Februari 1950 ditetapkan sebagai hari dan tanggal Bank BTN. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 4 tahun 1963 Lembaran Negara Republik Indonesia No. 62 tahun 1963 tanggal 22 Juni 1963, maka resmi sudah nama Bank Tabungan Pos diganti namanya menjadi Bank Tabungan Negara. Dalam periode ini posisi Bank BTN telah berkembang dari sebuah unit menjadi induk yang berdiri sendiri. Kemudian sejarah Bank BTN mulai diukir kembali dengan ditunjuknya oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 29 Januari 1974 melalui Surat Menteri Keuangan RI No. B-49/MK/I/1974 sebagai wadah pembiayaan proyek perumahan untuk rakyat. Sejalan dengan tugas tersebut, maka mulai 1976 mulailah realisasi KPR (Kredit Pemilikan Rumah) pertama kalinya oleh Bank BTN di negeri ini. Waktu demi waktu akhirnya terus mengantar Bank BTN sebagai satu-satunya bank yang mempunyai konsentrasi penuh dalam

pengembangan bisnis perumahan di Indonesia melalui dukungan KPR BTN.

Sayap Bank BTN pun makin melebar pada tahun 1989 Bank BTN sudah mengeluarkan obligasi pertamanya. Pada tahun 1992 status Bank BTN ini menjadi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) karena sukses Bank BTN dalam bisnis perumahan melalui fasilitas KPR tersebut. Status persero ini memungkinkan Bank BTN bergerak lebih luas lagi dengan fungsinya sebagai bank umum (komersial). Demi mendukung bisnis KPR tersebut, Bank BTN mulai mengembangkan produk-produk layanan perbankan sebagaimana layaknya bank umum (komersial). Sukses Bank BTN dalam bisnis KPR juga telah meningkatkan status Bank BTN sebagai bank Konvensional menjadi Bank Devisa pada tahun 1994. Layanan bank dalam bentuk penerbitan Letter of Credit (L/C), pembiayaan usaha dalam bentuk Dollar, dan lain lain bisa diberikan Bank BTN dengan status tersebut. Dengan status baru ini tidak membuat Bank BTN lupa akan fungsi utamanya sebagai penyedia KPR untuk masyarakat menengah kebawah. Bank BTN pun makin melebar pada tahun 1989 Bank BTN sudah mengeluarkan obligasi pertamanya. Pada tahun 1992 status Bank BTN ini menjadi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) karena sukses Bank BTN dalam bisnis perumahan melalui fasilitas KPR tersebut. Status persero ini memungkinkan Bank BTN bergerak lebih luas lagi dengan fungsinya sebagai bank umum (komersial). Demi mendukung bisnis KPR tersebut, Bank BTN mulai mengembangkan produk-produk layanan perbankan sebagaimana layaknya bank umum (komersial).

Berdasarkan kajian konsultan independent, Price Water House Coopers, Pemerintah melalui menteri BUMN dalam surat No. 5 – 544/MMBU/2002 memutuskan Bank BTN sebagai Bank umum dengan fokus bisnis pembiayaan perumahan tanpa subsidi. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) mengeluarkan pernyataan efektif terhadap produk investasi baru berbasis sekuritisasi. Produk itu adalah EBA Danareksa Sarana Multigriya Finansial I - Kredit Pemilikan

Rumah Bank Tabungan Negara (SMF I-KPR BTN). Di tahun yang sama juga Bank BTN melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dan listing di Bursa Efek Indonesia

Kepercayaan masyarakat dan pemerintah terhadap Bank BTN telah mengantarkan kami mendapatkan penghargaan dalam ajang Anugerah Perbankan Indonesia VI 2017 sebagai Peringkat 1 Bank Terbaik Indonesia 2017. Dengan adanya penghargaan tersebut akan mengukuhkan optimisme perseroan untuk mampu melanjutkan catatan kinerja positif dan mencapai target bisnis perseroan pada tahun tahun berikutnya.

### **3.1.1 Visi dan Misi Perusahaan**

Visi Bank BTN

Menjadi The Best Mortgage Bank di Asia Tenggara pada tahun 2025

Misi Bank BTN

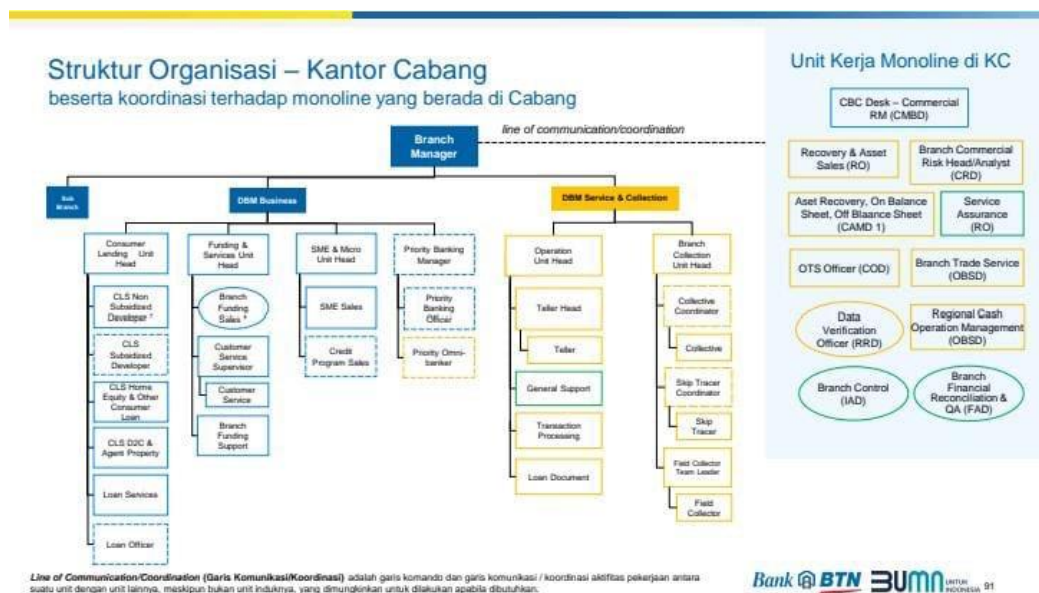
1. Secara aktif mendukung pemerintah dalam memajukan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui kepemilikan rumah
2. Mewujudkan kehidupan yang diimpikan jutaan rakyat Indonesia melalui penyediaan rumah yang layak
3. Menjadi home of Indonesia's best talent
4. Meningkatkan shareholder value dengan berfokus pada pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan sebagai perusahaan blue chip dengan prinsip manajemen risiko yang kokoh
5. Menjadi mitra keuangan bagi para pemangku kepentingan dalam ekosistem perumahan dengan menyediakan solusi menyeluruh dan layanan terbaik melalui inovasi digital.

### 3.1.2 Budaya Kerja Perusahaan

Bank BTN memiliki 6 (Enam) Core Value **AKHLAK** yang menjadi pondasi bagi seluruh BTNers dalam berperilaku untuk mencapai visi Bank BTN:

1. Amanah
2. Kompeten
3. Harmonis
4. Loyal
5. Adaptif
6. Kolaboratif

### 3.2 Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero)



**Gambar 3.1 Struktur Organisasi BTN**

Sumber : WEB BTN

Menurut Wisnu (2019:8) “struktur organisasi merupakan kerangka kerja formal yang saling bergantung. Sistem ini mengatur bagaimana seseorang bekerjasama dan mengelola semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi. Berfungsi sebagai alat untuk

mempertahankan kendali atas kerja sama semua orang dan dorongan untuk bekerja menuju tujuan organisasi merupakan tujuan utama dari struktur organisasi”. Adapun struktur organisasi Bank Tabungan Negara KC Kelapa Gading Square, sebagai berikut

A. *Branch Manager*

- 1) Pengembangan bisnis dikantor cabang :
  - a) Mengelola hubungan dengan nasabah
  - b) Mempersiapkan rencana bisnis dikantor cabang
  - c) Membuat promosi dan kampanye pemasaran.
- 2) Perencanaan dan perumusan kebijakan :
  - a) Menyusun kebijakan cabang yang konsisten sesuai dengan kebijakan yang ada dipusat
  - b) menetapkan target kerja
  - c) mengembangkan strategi sumber daya manusia
- 3) Pengawasan dan persetujuan bisnis dikantor cabang :
  - a) Membuat keputusan bisnis
  - b) Mmemotivasi rekan kerja dan karyawan dikantor cabang.

B. *Retail Service*

- 1) *Loan Service*
  - a) Memberikan pelayanan kredit kepada nasabah
  - b) Menganalisis permohonan kredit
  - c) Mewawancara calon debitur
  - d) Memproses permohonan kredit
  - e) Membantu proses realisasi kredit
  - f) Melayani pelinasan kredit
- 2) *Teller Service*
  - a) Menyediakan layanan setoran tunai angsuran kredit cabang sendiri dan cabang lainnya.
  - b) Menyediakan layanan setoran tunai dan pnarikan tunai dari tabungan

- c) Menyediakan layanan setoran deposito dan pembayaran
  - d) Mengelola kas cabang
- 3) *Customer Service*
- a) Menyediakan layanan pembukaan tabungan baru
  - b) Menginformasikan dan mempromosikan kepada nasabah tentang produk Bank BTN yang ada
  - c) Menginformasikan kepada nasabah tentang pemberian bunga deposito kepada nasabah
  - d) Melayani pemindah bukuan

### C. *Operation*

- 1) *Personalia*
- a) Mengontrol manajemen personalia dan manajemen pajak karyawan
  - b) Merawat gedung
  - c) Memastikan bahwa kantor cabang mengikuti kebijakan dan prosedur yang ada
- 2) *Loan Administrasi*
- a) Mengarsipkan kredit
  - b) Mengelola dokumen yang berhubungan dengan administrasi kredit secara umum
  - c) Mengelola dokumen yang berkaitan dengan administrasi negara
  - d) Memproses dokumen pokok pelunasan kredit
- 3) *Transaction Processing*
- a) Memproses transaksi yang dilakukan oleh unit kerja lain
  - b) Memproses transaksi operasional non tunai
- 4) *Kliring*
- a) Memproses kliring
  - b) Input dan output warkat dalam sistem kliring Bank Indonesia
  - c) Memproses efektifitas kliring

### D. *Accounting and Control*

- 1) *Bookkeeping Control*

- a) Mengawasi data transaksi harian
  - b) Mengawasi buku besar kantor cabang
  - c) Mengelola transaksi pemindah bukuan
  - d) Memastikan data ditindak lanjut pemeriksaan
  - e) Mengawasi dan merekonsiliasi rekening kantor cabang
- 2) *Reporting Control*
- a) Membuat laporan keuangan
  - b) Membuat analisis laporan keuangan
  - c) Memastikan kebenaran laporan keuangan ke kantor pusat dan Bank Indonesia
  - d) Mencatat administrasi pelaporan di kantor cabang
- E. *Collection Work Out*
- a) Mengidentifikasi terjadinya tunggakan
  - b) Memberikan pembinaan kredit retail
  - c) Mengawasi kelancaran pembayaran kredit
  - d) Mengawasi data KPR untuk keperluan pembinaan debitur
  - e) Merekomendasikan konseling kredit alternatif
  - f) Mencetak laporan KPR terkait dengan kebutuhan pengembangan kredit
  - g) menangani restrukturisasi kredit retail dan kredit umum.

### **3.3 Kegiatan Usaha Perusaha**

Ada 4 jenis produk kredit yaitu KPR Subsidi, KPR Non Subsidi, KPR Lainnya. Ada 3 jenis tabungan, yaitu giro, tabungan, dan deposito.

#### **1. Kredit Pemilikan Rumah**

Menyediakan layanan pembiayaan berupa rumah tinggal yang telah ditentukan sebelumnya sebagai jaminan. Pinjaman hipotek digunakan oleh individu dan bisnis untuk membeli real estat dalam jumlah besar tanpa membayar seluruh harga pembelian dimuka.

#### **2. *Consumer Loan***

Menyediakan bantuan pembiayaan pinjaman pribadi, pinjaman untuk konsumsi, dan pertumbuhan industri pinjaman konsumen dari *value chain* perumahan.

3. *Consumer Funding*

Menyediakan produk dan layanan dana untuk nasabah individu dan mengembangkan bisnis *wealth management*.

### **3.4 Kebijakan/Prosedur Perusahaan Terkait Bidang Akuntansi**

Bank Tabungan Negara menerapkan Pedoman Standar Akuntansi 71 (PSAK 71) guna memperbaiki kualitas bisnis Bank BTN. Dengan meningkatkan Cangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), sehingga Perseorangan memiliki pencadangan yang lebih kuat dalam mengantisipasi potensi kerugian atas aset keuangan yang dimiliki.